



# INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

KABUPATEN  
PINRANG | 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**



# INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

KABUPATEN  
PINRANG | 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

# Indikator Makro Sosial Ekonomi Kabupaten Pinrang 2016

Nomor Publikasi :  
Katalog BPS : 1301001.7315  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : viii + 37 halaman

Naskah : Sulthoni Syahid Sugito, S.ST

Gambar Kulit : Sulthoni Syahid Sugito, S.ST

@ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang."*

# Kata Pengantar

Pembuatan publikasi ini didasarkan akan semakin meningkatnya kesadaran pengguna data di Kabupaten Pinrang akan data yang bersifat universal/umum, update dan strategis berkaitan tentang data sosial ekonomi di Kabupaten Pinrang.

Data yang dicakup dalam publikasi ini antara lain kependudukan, tenaga kerja, PDRB, pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), produksi berbagai jenis tanaman pangan serta data kemiskinan.

Akhirnya semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk seluruh konsumen data. Tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam terciptanya publikasi ini. Kritik dan saran sangat ditunggu untuk perbaikan publikasi-publikasi berikutnya.

Pinrang, 29 Agustus 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Pinrang



**YUNUS**

NIP.19650317 199301 1 001

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	iii
	iv <b>Daftar Isi</b>
<b>Daftar Tabel</b>	v
	vii <b>Daftar Grafik</b>
<b>Penjelasan Teknis</b>	1
	8 <b>Bab I Penduduk &amp; Tenaga Kerja</b>
<b>Bab II PDRB &amp; Pertumbuhan Ekonomi</b>	15
	23 <b>Bab III Indeks Pembangunan Manusia</b>
<b>Bab IV Produksi Tanaman Pangan</b>	28
	35 <b>Bab V Kemiskinan</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	37

# Daftar Tabel

No Tabel	Nama Tabel	Hal
1.1	Jumlah Penduduk Pinrang Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2015	8
1.2	Jumlah Penduduk Pinrang Menurut Kecamatan Tahun 2012-2015 (Jiwa	9
1.3	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2015	10
1.4	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Pinrang Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2013-2015	10
1.5	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Pinrang Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2013-2015	11
1.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2011-2015	13
1.7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2011-2015	14
2.1	PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Kabupaten Pinrang, 2015**)	15
2.2	PDRB Kabupaten Pinrang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Tahun 2015**)	16
2.3	PDRB, Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusinya Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Kabupaten Pinrang Tahun 2015**)	17
2.4	PDRB Perkapita Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 (Juta Rupiah)	18
2.5	PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Dan Konstan Tahun 2014-2015 (miliar rupiah)	19
2.6	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2011-2015 (Persen)	20
2.7	Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 dan 2014 (Persen)	21
2.8	PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2014 (Juta Rupiah)	22
3.1	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Pembentuknya Kabupaten Pinrang, 2011-2015	23
3.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2011-2015	24
3.3	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2014 & 2015	25
3.4	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2014	26

No Tabel	Nama Tabel	Hal
3.5	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2014	27
4.1	Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Jenis Tanaman : Padi Sawah + Ladang	28
4.2	Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Jenis Tanaman : Jagung	29
4.3	Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Jenis Tanaman : Kedelai	30
4.4	Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Jenis Tanaman : Kacang Tanah	31
4.5	Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Jenis Tanaman : Kacang Hijau	32
4.6	Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Jenis Tanaman : Ubi Kayu	33
4.7	Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Jenis Tanaman : Ubi Jalar	34
5.1	Statistik Kemiskinan Kabupaten Pinrang Tahun 2012-2014	35
5.2	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2014	36

# Daftar Grafik

No Grafik	Nama Grafik	Hal
1.1	Piramida Penduduk Kabupaten Pinrang 2015	8
1.2	Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Pinrang Tahun 2008-2015	11
1.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Pinrang Tahun 2008-2015	12
1.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pinrang Tahun 2008-2015	12
3.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pinrang Tahun 2011-2015	23
5.1	Persentase Penduduk Miskin kabupaten Pinrang Tahun 2009-2014	35



# Penjelasan Teknis

## **Penduduk**

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

## **Produk Domestik Regional Bruto**

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

## **Output**

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

## **Nilai Tambah**

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

## **Biaya Antara**

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

## **Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (*q to q*)**

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

## **Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (*y on y*)**

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

## **Pertumbuhan ekonomi *c to c***

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

**Sumber pertumbuhan (*source of growth*)** menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

## **Kemiskinan**

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

### **Penduduk miskin**

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

### **Garis Kemiskinan**

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$\text{GK} = \text{GKM} + \text{GKNM}$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

### **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

### **Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)**

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditidi perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

### **Ukuran Kemiskinan**

- a. *Head Count Index* (HCI- $P_0$ ), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

## Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

## Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

## Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

## Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

## Pengangguran

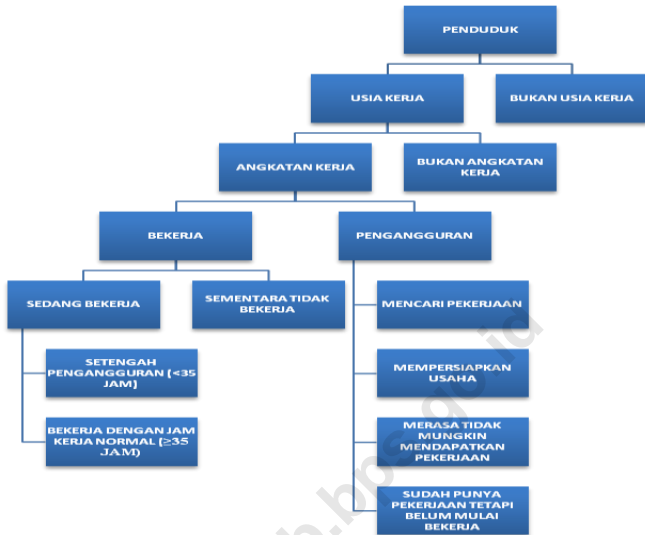
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

## Diagram Ketenagakerjaan



## Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun “keranjang” barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antarkota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

## Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh United Nations tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat diberikan di sini.

- Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri; (3) Barang untuk eksebis/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5)

Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang untuk contoh (*sample*).

- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksepsi/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

### Produksi Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround* 1 (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 1 dengan produktivitas *subround* 1.
2. Produksi *subround* 2 (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 2 dengan produktivitas *subround* 2.
3. Produksi *subround* 3 (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 3 dengan produktivitas *subround* 3.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

### Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indek Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. Terdapat 4 indikator (dari 3 dimensi) pembentuk angka IPM :

1. Dimensi Kesehatan diukur dengan indikator : Angka Harapan Hidup,
2. Dimensi Pendidikan diukur dengan indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah,
3. Dimensi Hidup Layak diukur dengan indikator : Pengeluaran Perkapita Disesuaikan.

Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Sangat Tinggi (IPM  $\geq 80$ ); (2) Tinggi ( $70 \leq \text{IPM} < 80$ ); (3) Sedang ( $60 \leq \text{IPM} < 70$ ); (4) Rendah (IPM  $< 60$ ). Pengklasifikasian pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam dalam hal pembangunan manusia.

### Ukuran Kecepatan / Reduksi Shortfall IPM

Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan IPM per tahun. Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara capaian yang telah ditempuh dengan capaian sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan, semakin cepat IPM suatu wilayah untuk mencapai nilai maksimalnya.

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{(IPM_t - IPM_{t-1})}{IPM_t} \times 100$$

### Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki. Semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

### Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan

### Nilai Tukar Petani

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

**Indeks harga yang diterima petani (It)** merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

**Indeks harga yang dibayar petani (Ib)** merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

### Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK): indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang; dengan nilai:

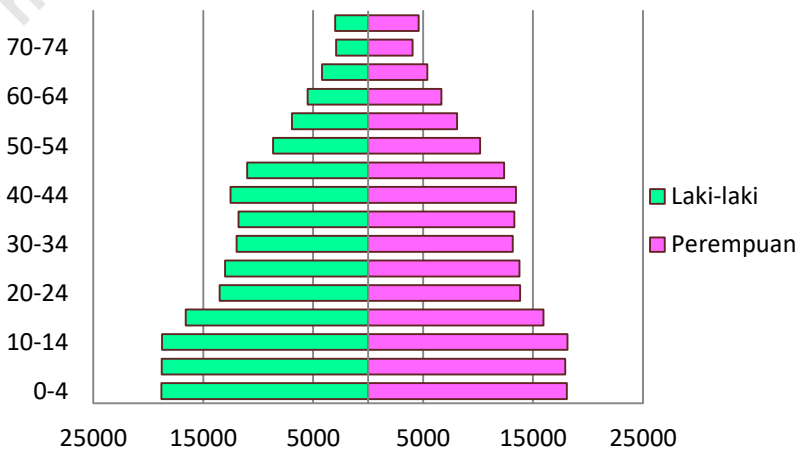
Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
<b>ITK &gt; 100</b>	kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
<b>ITK &lt; 100</b>	kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
<b>ITK = 100</b>	kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya.

### 1.1 Jumlah Penduduk Pinrang Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
0 - 4	18.799	18.065	36.864	104,06
5 - 9	18.775	17.940	36.715	104,65
10 - 14	18.743	18.116	36.859	103,46
15 - 19	16.597	15.959	32.556	104,00
20 - 24	13.515	13.824	27.339	97,76
25 - 29	13.009	13.765	26.774	94,51
30 - 34	11.960	13.158	25.118	90,90
35 - 39	11.797	13.286	25.083	88,79
40 - 44	12.520	13.450	25.970	93,09
45 - 49	11.009	12.374	23.383	88,97
50 - 54	8.645	10.183	18.828	84,90
55 - 59	6.935	8.074	15.009	85,89
60 - 64	5.503	6.662	12.165	82,60
65 - 69	4.186	5.378	9.564	77,84
70 - 74	2.914	4.048	6.962	71,99
75 +	3.003	4.597	7.600	65,33
<b>Jumlah</b>	<b>177.910</b>	<b>188.879</b>	<b>366.789</b>	<b>94,19</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk. BPS

### 1.1 Piramida Penduduk Kabupaten Pinrang 2015





**1.2 Jumlah Penduduk Pinrang Menurut Kecamatan Tahun 2012-2015 (Jiwa)**

Kecamatan	2012	2013	2014	2015
Suppa	31.105	31.214	31.454	31.687
Mattiro Sompe	27.611	27.709	27.922	28.126
Lanrisang	17.198	17.258	17.390	17.518
Mattiro Bulu	27.325	27.422	27.635	27.839
Watang Sawitto	54.112	54.307	54.734	55.144
Paleteang	39.054	39.194	39.502	39.799
Tiroang	21.538	21.614	21.781	21.943
Patampanua	32.045	17.567	32.404	32.645
Cempa	17.506	32.158	17.703	17.833
Duampanua	44.265	44.422	44.764	45.096
Batulappa	9.771	9.805	9.880	9.953
Lembang	38.489	38.623	38.918	39.206
<b>Pinrang</b>	<b>360.019</b>	<b>361.293</b>	<b>364.087</b>	<b>366.789</b>
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>8.250.018</b>	<b>8.342.047</b>	<b>8.432.163</b>	<b>8.520.304</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk. BPS

### 1.3 Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2015

Kegiatan	2013	2014	2015
Angkatan Kerja	126.453	152.353	144.609
Bekerja	123.973	148.110	137.591
(%)	51,05	58,41	53,57
Penganggur	2.480	4.243	7.018
(%)	1,02	1,67	2,73
Bukan Angkatan Kerja	116.418	101.241	112.251
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	52,07	60,08	56,30
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	1,96	2,78	4,85

Sumber : BPS Pinrang

### 1.4 Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Pinrang Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2013-2015

Kegiatan	2013	2014	2015
Pertanian	63.389	70.669	73.754
Industri	6.792	6.472	10.612
Perdagangan	21.541	23.072	21.895
Jasa-Jasa	19.160	32.072	16.229
Lainnya	13.091	15.022	15.101
<b>Total</b>	<b>123.973</b>	<b>148.110</b>	<b>137.591</b>

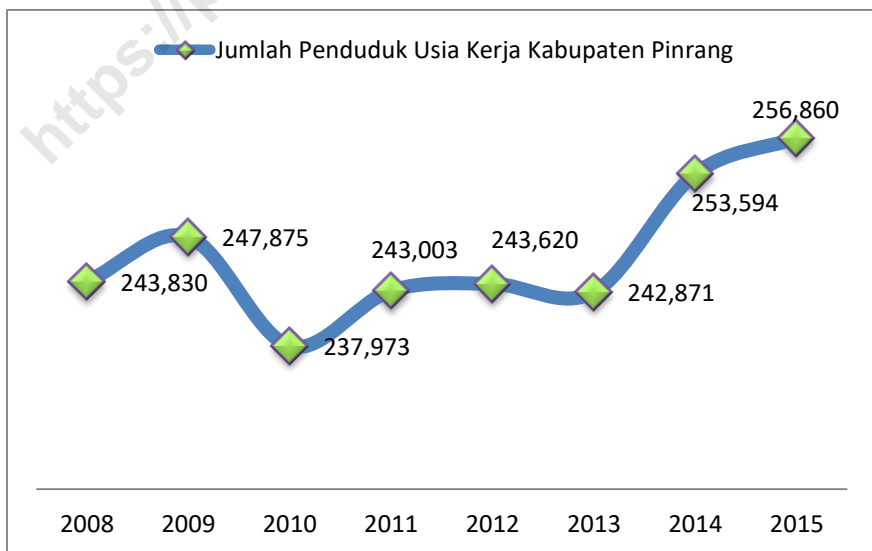
Sumber : BPS Pinrang

### 1.5 Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Pinrang Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2013-2015

Kegiatan	2013	2014	2015
Berusaha Sendiri	9.114	10.482	19.288
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tak Dibayar	60.232	61.689	47.768
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	3.472	4.370	6.689
Pekerja/Buruh/Karyawan	28.142	35.673	35.660
Pekerja Bebas di Pertanian	1.101	1.407	850
Pekerja Bebas di Non Pertanian	3.667	1.695	2.026
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	18.245	32.794	25.310
<b>Total</b>	<b>123.973</b>	<b>148.110</b>	<b>137.591</b>

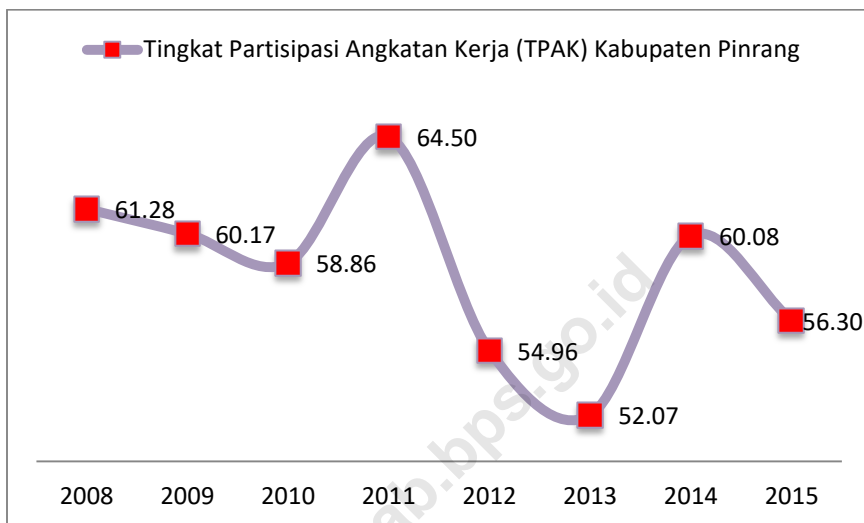
Sumber : BPS Pinrang

### 1.2 Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Pinrang. Tahun 2008-2015



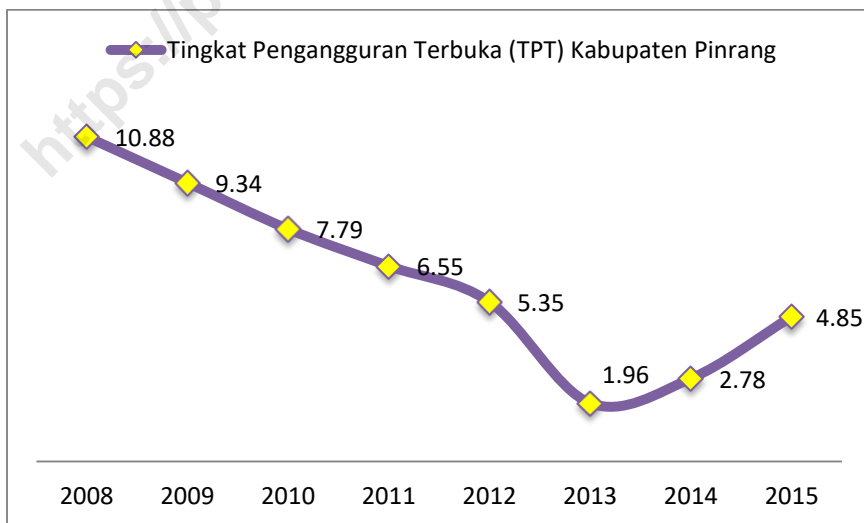
Sumber : BPS Pinrang

### 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Pinrang. Tahun 2008-2015



Sumber : BPS Pinrang

### 1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pinrang. Tahun 2008-2015



Sumber : BPS Pinrang

## 1.6 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2011-2015

No.	Kabupaten /Kota	T P A K				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Kep, Selayar	65,10	62,72	61,11	60,60	67,64
2	Bulukumba	64,22	68,42	62,25	65,02	65,35
3	Bantaeng	65,50	72,20	68,74	71,93	72,83
4	Jeneponto	64,53	66,98	61,96	61,74	60,78
5	Takalar	64,48	62,33	57,69	62,91	57,56
6	Gowa	65,60	62,08	64,17	66,32	58,33
7	Sinjai	65,08	73,06	70,34	68,78	65,28
8	Maros	64,93	64,31	60,98	62,96	65,04
9	Pangkep	64,99	57,57	54,41	57,60	59,25
10	Barru	64,23	56,75	53,43	50,39	52,63
11	Bone	64,02	64,84	63,30	63,94	64,94
12	Soppeng	63,44	62,05	57,22	57,59	56,29
13	Wajo	67,03	59,92	58,16	55,55	57,24
14	Sidrap	64,56	57,19	52,25	54,00	53,27
<b>15</b>	<b>Pinrang</b>	<b>64,50</b>	<b>54,96</b>	<b>52,07</b>	<b>60,08</b>	<b>56,30</b>
16	Enrekang	66,57	74,50	70,27	68,25	68,10
17	Luwu	65,28	59,67	58,69	62,50	60,78
18	Tana Toraja	67,11	76,25	70,55	80,31	82,79
19	Luwu Utara	65,95	65,63	62,02	66,68	65,81
20	Luwu Timur	68,33	67,32	65,01	67,21	69,75
21	Toraja Utara	63,49	68,29	65,25	69,80	67,56
22	Makassar	61,00	57,94	--	56,87	55,20
23	Pare-Pare	62,03	60,37	57,72	60,62	60,25
24	Palopo	63,12	59,64	58,13	58,05	54,27
<b>Sulawesi Selatan</b>		<b>64,32</b>	<b>62,82</b>	<b>60,49</b>	<b>62,04</b>	<b>60,94</b>

Sumber : BPS Pinrang

## 1.7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2011-2015

No,	Kabupaten /Kota	T P T				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Kep, Selayar	4,68	3,25	4,62	2,15	0,90
2	Bulukumba	5,46	2,71	4,16	2,84	3,00
3	Bantaeng	5,54	7,02	6,44	2,42	4,07
4	Jeneponto	5,06	4,35	2,77	2,73	4,00
5	Takalar	5,54	6,21	2,73	2,75	4,04
6	Gowa	7,05	4,01	2,63	2,32	4,96
7	Sinjai	5,59	2,84	0,43	0,88	1,55
8	Maros	6,94	6,43	5,71	4,55	6,99
9	Pangkep	6,09	8,03	5,70	9,87	7,01
10	Barru	5,75	4,78	4,51	2,27	7,68
11	Bone	5,98	3,51	3,80	4,96	4,36
12	Soppeng	5,16	6,15	6,56	2,43	2,96
13	Wajo	7,45	3,13	3,72	4,92	5,39
14	Sidrap	4,78	6,99	7,62	6,20	6,97
<b>15</b>	<b>Pinrang</b>	<b>6,55</b>	<b>5,35</b>	<b>1,96</b>	<b>2,78</b>	<b>4,85</b>
16	Enrekang	6,66	3,05	1,61	1,44	1,33
17	Luwu	7,41	10,55	7,14	5,06	7,86
18	Tana Toraja	5,56	4,63	3,26	3,26	3,99
19	Luwu Utara	4,47	5,03	4,84	1,82	2,60
20	Luwu Timur	7,16	8,12	6,28	8,12	5,37
21	Toraja Utara	6,05	5,08	2,82	3,66	3,11
22	Makassar	8,41	9,97	-	10,94	12,02
23	Pare-Pare	7,97	4,21	4,86	7,06	8,48
24	Palopo	9,47	8,43	9,03	8,15	12,07
<b>Sulawesi Selatan</b>		<b>6,56</b>	<b>5,87</b>	<b>5,10</b>	<b>5,08</b>	<b>5,95</b>

Sumber : BPS Pinrang

### 2.1 PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Kabupaten Pinrang, 2015<sup>\*\*)</sup>

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.410,39	4.556,39	8,99	48,78
B	Pertambangan dan Penggalian	336,41	197,48	10,85	2,56
C	Industri Pengolahan	819,51	598,25	6,94	6,24
D	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	8,44	10,57	0,98	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,62	0,53	0,97	0,00
F	Konstruksi	1.264,05	911,36	6,43	9,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.646,88	1.346,05	9,03	12,53
H	Transportasi dan Pergudangan	338,93	269,78	6,84	2,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	113,41	84,30	7,45	0,86
J	Informasi dan Komunikasi	282,95	269,68	8,16	2,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	274,34	196,78	7,94	2,09
L	Real Estate	439,91	312,41	7,86	3,35
M,N	Jasa Perusahaan	14,13	11,03	1,02	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	581,62	422,38	5,67	4,43
P	Jasa Pendidikan	355,44	292,88	6,56	2,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	163,82	126,08	7,89	1,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya	91,50	71,02	8,87	0,70
<b>PDRB</b>		<b>13.142,36</b>	<b>9.676,97</b>	<b>8,24</b>	<b>100,00</b>

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

## 2.2 PDRB Kabupaten Pinrang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Tahun 2015\*\*)

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan
	2014*	2015**	2014*	2015**	y on y
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.497,48	6.410,39	4.180,64	4.556,39	8,99
2 Pertambangan dan Penggalian	272,34	336,41	178,15	197,48	10,85
3 Industri Pengolahan	718,35	819,51	559,44	598,25	6,94
4 Pengadaan Listrik, Gas	9,15	8,44	10,47	10,57	0,98
5 Pengadaan Air	0,60	0,62	0,53	0,53	0,97
6 Konstruksi	1.103,59	1.264,05	856,30	911,36	6,43
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.410,24	1.646,88	1.234,56	1.346,05	9,03
8 Transportasi dan Pergudangan	297,70	338,93	252,50	269,78	6,84
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	101,38	113,41	78,45	84,30	7,45
10 Informasi dan Komunikasi	271,37	282,95	249,34	269,68	8,16
11 Jasa Keuangan	242,70	274,34	182,31	196,78	7,94
12 Real Estate	383,70	439,91	289,64	312,41	7,86
13 Jasa Perusahaan	13,05	14,13	10,92	11,03	1,02
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	497,27	581,62	399,72	422,38	5,67
15 Jasa Pendidikan	324,99	355,44	274,85	292,88	6,56
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142,96	163,82	116,86	126,08	7,89
17 Jasa lainnya	78,97	91,50	65,23	71,02	8,87
<b>PDRB Pinrang</b>	<b>11.365,83</b>	<b>13.142,36</b>	<b>8.939,91</b>	<b>9.676,97</b>	<b>8,24</b>
<b>PDRB Sulsel</b>	<b>299.628,2</b>	<b>341.745,3</b>	<b>233.998,7</b>	<b>250.729,6</b>	<b>7,15</b>

\*\*) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008



### 2.3 PDRB, Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusinya Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Kabupaten Pinrang Tahun 2015<sup>\*\*</sup>)

Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju	Distribusi
	ADHB	ADHK	Pertumbuhan Ekonomi (%)	(%)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.975,02	5.441,55	6,76	56,23
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	88,18	61,24	0,87	0,63
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.066,39	747,51	8,61	7,72
4 Pembentuk Modal TetapDomestik Bruto	4.657,86	3.453,71	8,56	35,69
5 Perubahan Inventori	138,91	101,95	8,24	1,05
6 Ekspor Barang dan Jasa	(293,09)	(128,99)	(29,01)	(1,33)
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-	-	-	-
<b>PDRB Kab, Pinrang</b>	<b>13.142,36</b>	<b>9.676,97</b>	<b>8,24</b>	<b>100,00</b>
<b>PDRB Sulsel</b>	<b>341.745,27</b>	<b>250.729,56</b>	<b>7,15</b>	

<sup>\*\*</sup>) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

## 2.4 PDRB Perkapita Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	PDRB Perkapita				
	2011	2012	2013	2014 <sup>(*)</sup>	2015 <sup>(**)</sup>
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,26	11,68	13,07	15,10	15,48
2 Pertambangan dan Penggalian	0,37	0,46	0,57	0,75	0,92
3 Industri Pengolahan	1,13	1,49	1,70	1,97	2,23
4 Pengadaan Listrik, Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5 Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Konstruksi	2,05	2,34	2,70	3,03	3,45
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,62	3,07	3,47	3,87	4,49
8 Transportasi dan Pergudangan	0,56	0,61	0,69	0,82	0,92
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,18	0,21	0,24	0,28	0,31
10 Informasi dan Komunikasi	0,49	0,58	0,70	0,75	0,77
11 Jasa Keuangan	0,41	0,51	0,59	0,67	0,75
12 Real Estate	0,69	0,81	0,91	1,05	1,20
13 Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,09	1,19	1,29	1,37	1,59
15 Jasa Pendidikan	0,76	0,78	0,86	0,89	0,97
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,27	0,29	0,34	0,39	0,45
17 Jasa lainnya	0,17	0,18	0,20	0,22	0,25
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>21,29</b>	<b>24,27</b>	<b>27,38</b>	<b>31,22</b>	<b>35,83</b>

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010

## 2.5 PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Dan Konstan Tahun 2014-2015 (miliar rupiah)

No,	Kabupaten /Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
		2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>
1	Kep. Selayar	2.879,79	3.463,52	2.317,79	2.530,65
2	Bulukumba	7.170,12	8.345,26	5.910,22	6.395,65
3	Bantaeng	4.337,70	4.936,80	3.525,95	3.805,22
4	Jeneponto	5.258,35	6.139,98	4.423,31	4.764,31
5	Takalar	4.962,95	5.809,96	4.144,47	4.517,63
6	Gowa	10.702,76	12.001,82	9.071,49	9.701,44
7	Sinjai	5.600,99	6.482,80	4.707,26	5.035,79
8	Maros	11.885,15	14.750,54	9.612,78	10.115,50
9	Pangkep	13.508,09	15.921,63	11.248,99	12.391,77
10	Barru	3.816,79	4.396,91	3.238,15	3.453,22
11	Bone	16.656,17	19.739,12	13.533,60	14.741,06
12	Soppeng	5.401,13	6.176,04	4.567,99	4.876,75
13	Wajo	11.620,59	13.568,44	9.424,44	10.286,60
14	Sidrap	6.937,94	8.036,28	5.665,20	6.104,75
<b>15</b>	<b>Pinrang</b>	<b>9.847,32</b>	<b>11.358,26</b>	<b>8.270,31</b>	<b>8.941,22</b>
16	Enrekang	4.121,14	4.617,89	3.197,79	3.385,82
17	Luwu	7.679,83	9.006,39	6.373,02	6.929,57
18	Tana Toraja	3.701,18	4.267,52	2.997,15	3.193,81
19	Luwu Utara	6.339,52	7.558,98	5.274,63	5.721,30
20	Luwu Timur	16.623,15	20.363,59	12.717,59	13.794,39
21	Toraja Utara	4.248,57	5.045,16	3.261,43	3.507,40
22	Makassar	88.169,95	100.026,50	76.907,41	82.592,00
23	Pare-Pare	3.938,49	4.428,05	3.401,32	3.608,58
24	Palopo	4.180,46	4.743,86	3.634,87	3.877,03

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010

## 2.6 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2011-2015 (Persen)

No,	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun				
		2011	2012	2013	2014 <sup>*)</sup>	2015 <sup>**)</sup>
1	Kep, Selayar	8,88	7,88	8,18	9,01	8,81
2	Bulukumba	5,49	9,65	7,77	8,54	5,66
3	Bantaeng	9,38	9,67	9,00	8,34	6,64
4	Jeneponto	8,44	7,55	6,64	7,94	6,53
5	Takalar	7,59	6,58	8,80	9,77	8,41
6	Gowa	7,46	8,15	9,42	7,17	6,80
7	Sinjai	7,60	7,32	7,79	6,99	7,54
8	Maros	11,24	11,14	6,28	4,73	8,58
9	Pangkep	9,84	8,26	9,33	10,42	7,98
10	Barru	8,13	8,39	7,87	7,36	6,32
11	Bone	6,40	8,21	6,30	9,53	8,30
12	Soppeng	7,17	6,93	7,23	6,90	5,10
13	Wajo	10,11	6,50	6,92	9,68	7,05
14	Sidrap	9,63	8,93	6,93	7,87	7,92
<b>15</b>	<b>Pinrang</b>	<b>7,71</b>	<b>8,51</b>	<b>7,27</b>	<b>8,11</b>	<b>8,24</b>
16	Enrekang	8,08	7,30	5,84	6,00	6,90
17	Luwu	7,89	7,00	7,74	8,81	7,26
18	Tana Toraja	7,78	8,58	7,19	6,82	6,85
19	Luwu Utara	8,04	6,81	7,39	8,83	6,67
20	Luwu Timur	-4,29	5,62	6,30	8,11	6,85
21	Toraja Utara	8,36	9,45	9,70	7,64	7,69
22	Makassar	10,36	9,64	8,55	7,40	7,44
23	Pare-Pare	8,42	8,80	7,95	6,33	6,28
24	Palopo	7,90	7,00	8,02	7,06	6,48

\*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

## 2.7 Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 dan 2014 (Persen)

No,	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2010	2014**)	2010	2014**)
1	Kep, Selayar	1,05	1,15	24	24
2	Bulukumba	2,76	2,77	10	10
3	Bantaeng	1,57	1,64	18	18
4	Jeneponto	2,07	2,04	15	15
5	Takalar	1,93	1,93	16	16
6	Gowa	4,15	3,98	7	7
7	Sinjai	2,20	2,15	13	13
8	Maros	4,26	4,90	6	5
9	Pangkep	5,04	5,29	4	4
10	Barru	1,49	1,46	21	22
11	Bone	6,44	6,55	3	3
12	Soppeng	2,16	2,05	14	14
13	Wajo	4,38	4,51	5	6
14	Sidrap	2,58	2,67	11	11
<b>15</b>	<b>Pinrang</b>	<b>3,84</b>	<b>3,77</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
16	Enrekang	1,52	1,53	20	20
17	Luwu	2,98	2,99	9	9
18	Tana Toraja	1,39	1,42	23	23
19	Luwu Utara	2,48	2,51	12	12
20	Luwu Timur	6,89	6,76	2	2
21	Toraja Utara	1,46	1,68	22	17
22	Makassar	34,10	33,21	1	1
23	Pare-Pare	1,55	1,47	19	21
24	Palopo	1,70	1,58	17	19
<b>Sulawesi Selatan</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>		

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

## 2.8 PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2014 (Juta Rupiah)

No,	Kabupaten /Kota	PDRB Perkapita				
		2010	2011	2012	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>**)</sup>
1	Kep. Selayar	14,77	17,08	19,62	22,64	26,90
2	Bulukumba	11,98	13,30	15,53	17,71	20,47
3	Bantaeng	15,21	18,18	21,28	23,96	27,08
4	Jeneponto	10,34	11,83	13,54	14,98	17,38
5	Takalar	12,28	13,88	15,75	17,69	20,47
6	Gowa	10,89	12,31	13,74	15,38	16,92
7	Sinjai	16,47	18,68	21,13	23,85	27,41
8	Maros	22,85	26,54	31,79	35,82	43,95
9	Pangkep	28,21	32,22	37,51	42,60	49,71
10	Barru	15,38	17,40	19,97	22,54	25,82
11	Bone	15,36	17,70	20,33	22,69	26,73
12	Soppeng	16,55	19,05	21,15	23,95	27,36
13	Wajo	19,47	23,07	26,12	29,75	34,62
14	Sidrap	16,26	19,02	21,83	24,49	28,04
<b>15</b>	<b>Pinrang</b>	<b>18,73</b>	<b>21,25</b>	<b>24,39</b>	<b>27,26</b>	<b>31,20</b>
16	Enrekang	13,64	15,81	17,77	20,98	23,30
17	Luwu	15,36	17,43	19,67	22,34	25,95
18	Tana Toraja	10,76	12,54	14,38	16,36	18,75
19	Luwu Utara	14,76	16,95	18,89	21,32	25,20
20	Luwu Timur	48,54	55,28	59,47	63,20	75,59
21	Toraja Utara	11,52	13,53	16,06	19,10	22,52
22	Makassar	43,61	49,29	56,24	62,62	69,99
23	Pare-Pare	20,59	23,37	26,25	29,13	32,34
24	Palopo	19,63	21,81	23,57	25,99	28,77

<sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

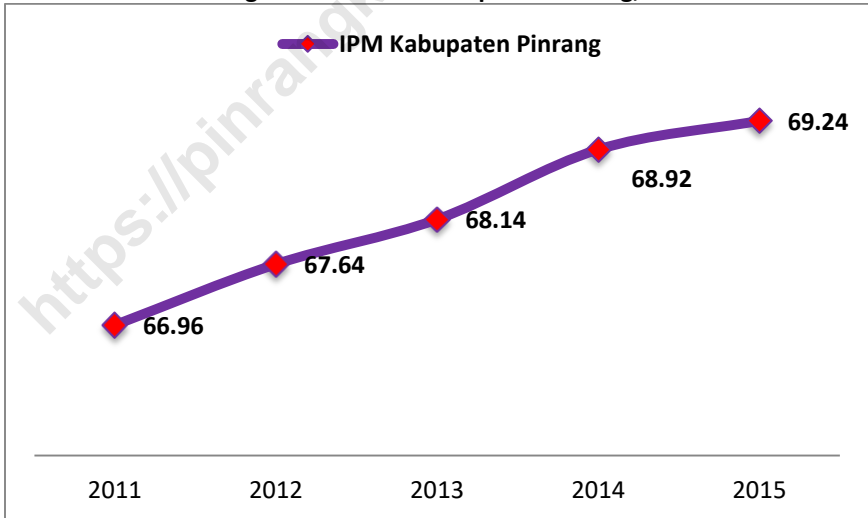
Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010

### 3.1 Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Pembentuknya Kabupaten Pinrang, 2011-2015

Komponen	2011	2012	2013	2014	2015
Angka Harapan Hidup (tahun)	67,89	67,95	68,00	68,03	68,43
Harapan Lama Sekolah	11,87	12,27	12,52	13,16	13,17
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	7,24	7,33	7,43	7,45	7,47
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP)	10.398	10.514	10.605	10.680	10.791
<b>IPM</b>	<b>66,96</b>	<b>67,64</b>	<b>68,14</b>	<b>68,92</b>	<b>69,24</b>

Sumber : BPS Pinrang

### 3.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pinrang, Tahun 2011-2015



Sumber : BPS Pinrang

### 3.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2011-2015

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015	Peringkat IPM 2015	Laju IPM 2011-2015 (%)
1	Kep. Selayar	62,53	62,87	63,16	63,66	64,32	21	2,86
2	Bulukumba	63,36	63,82	64,27	65,24	65,58	18	3,50
3	Bantaeng	63,07	63,99	64,88	65,77	66,20	16	4,96
4	Jeneponto	58,95	59,62	60,55	61,45	61,61	24	4,51
5	Takalar	60,83	61,66	62,58	63,53	64,07	22	5,33
6	Gowa	64,42	64,65	65,45	66,12	66,87	13	3,80
7	Sinjai	62,13	62,74	63,47	63,83	64,48	20	3,78
8	Maros	64,95	65,50	66,06	66,65	67,13	11	3,36
9	Pangkep	63,60	64,30	65,24	66,16	66,65	15	4,80
10	Barru	65,73	66,07	67,02	67,94	68,64	8	4,43
11	Bone	60,21	60,77	61,40	62,09	63,11	23	4,82
12	Soppeng	63,80	64,05	64,43	64,74	65,33	19	2,40
13	Wajo	64,00	64,88	65,79	66,49	66,90	12	4,53
14	Sidrap	65,88	66,19	67,15	68,14	69,00	7	4,74
<b>15</b>	<b>Pinrang</b>	<b>66,96</b>	<b>67,64</b>	<b>68,14</b>	<b>68,92</b>	<b>69,24</b>	<b>6</b>	<b>3,41</b>
16	Enrekang	67,03	67,74	68,39	69,37	70,03	5	4,48
17	Luwu	64,71	65,43	66,39	67,34	68,11	9	5,25
18	Tana Toraja	63,22	63,96	64,55	65,08	65,75	17	4,00
19	Luwu Utara	65,57	65,99	66,40	66,90	67,44	10	2,85
20	Luwu Timur	68,94	69,34	69,53	69,75	70,43	4	2,16
21	Toraja Utara	64,48	64,89	65,65	66,15	66,76	14	3,54
22	Makassar	77,82	78,47	78,98	79,35	79,94	1	2,72
23	Pare-Pare	74,20	74,67	75,10	75,66	76,31	2	2,84
24	Palopo	74,02	74,54	75,02	75,65	76,27	3	3,04
<b>Sulawesi Selatan</b>		<b>66,65</b>	<b>67,26</b>	<b>67,92</b>	<b>68,49</b>	<b>69,15</b>	<b>14</b>	<b>3,75</b>

Sumber : BPS Pinrang



### 3.3 Komponen Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2014 & 2015

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Harapan Lama Sekolah (tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP)	
	2011	2015	2011	2015	2011	2015	2011	2015
Kep. Selayar	67,43	67,70	11,68	12,29	6,74	7,16	7.423	7.793
Bulukumba	66,23	66,73	11,21	12,32	6,59	6,68	9.127	9.777
Bantaeng	69,52	69,77	10,35	11,67	5,47	6,16	9.984	10.467
Jeneponto	65,18	65,49	10,24	11,70	5,24	5,64	8.237	8.489
Takalar	65,80	66,20	9,64	11,61	6,27	6,57	9.026	9.423
Gowa	69,75	69,88	11,65	12,74	6,50	7,24	8.361	8.578
Sinjai	66,19	66,46	11,51	12,34	6,44	7,05	7.957	8.433
Maros	68,44	68,55	11,18	12,67	7,10	7,19	9.069	9.468
Pangkep	65,25	65,67	10,98	12,38	6,74	7,32	9.892	10.517
Barru	67,52	68,03	12,06	13,53	7,08	7,60	9.325	9.811
Bone	65,57	66,01	11,20	12,41	5,75	6,55	7.635	7.930
Soppeng	68,15	68,52	11,36	11,81	6,81	7,05	8.351	8.835
Wajo	65,63	66,23	11,17	13,07	6,33	6,37	10.506	11.047
Sidrap	67,99	68,57	11,42	12,88	6,78	7,32	10.380	11.004
<b>Pinrang</b>	<b>67,89</b>	<b>68,43</b>	<b>11,87</b>	<b>13,17</b>	<b>7,24</b>	<b>7,47</b>	<b>10.398</b>	<b>10.791</b>
Enrekang	70,15	70,31	12,00	13,30	7,42	8,05	9.084	9.818
Luwu	69,08	69,44	11,15	12,88	7,18	7,74	8.560	9.160
Tana Toraja	72,06	72,41	11,47	13,23	7,69	7,91	6.066	6.273
Luwu Utara	66,91	67,40	11,60	12,11	6,78	7,38	10.375	10.697
Luwu Timur	69,32	69,64	11,54	12,36	7,61	7,87	11.813	11.926
Toraja Utara	72,46	72,80	12,19	12,95	7,05	7,71	6.703	7.033
Makassar	71,37	71,47	13,83	14,76	10,24	10,77	14.842	15.669
Pare-Pare	70,36	70,59	13,51	14,44	9,46	10,01	12.259	12.817
Palopo	70,00	70,20	13,84	15,02	9,83	10,25	11.372	12.005
<b>SULSEL</b>	<b>69,12</b>	<b>69,80</b>	<b>11,82</b>	<b>12,99</b>	<b>7,33</b>	<b>7,64</b>	<b>9.459</b>	<b>9.992</b>

Sumber : BPS Pinrang

### 3.4 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2014

Kabupaten / Kota	2010	2011	2012	2013	2014		
					IPM laki-laki	IPM Perempuan	IPG
Kep. Selayar	89,28	89,78	90,76	91,16	68,25	62,36	91,37
Bulukumba	90,09	91,14	92,62	94,46	67,77	64,89	95,74
Bantaeng	95,67	96,24	96,56	96,62	66,17	64,09	96,86
Jeneponto	87,85	88,34	88,35	88,85	66,13	59,62	90,16
Takalar	81,08	82,45	84,06	85,57	67,88	59,00	86,91
Gowa	79,63	82,37	84,36	85,24	70,28	61,74	87,85
Sinjai	97,77	97,94	98,48	98,51	64,77	63,81	98,52
Maros	86,33	86,53	87,72	88,21	71,27	63,15	88,61
Pangkep	86,77	87,75	88,58	89,45	71,06	63,77	89,74
Barru	94,24	94,74	95,09	95,11	70,67	67,39	95,36
Bone	89,47	89,71	89,90	90,71	65,87	60,18	91,37
Soppeng	97,73	98,61	98,89	98,90	65,40	64,72	98,96
Wajo	87,46	87,51	88,07	88,28	71,83	63,83	88,86
Sidrap	89,51	89,59	90,27	90,46	72,50	66,34	91,50
<b>Pinrang</b>	<b>92,54</b>	<b>92,79</b>	<b>92,82</b>	<b>93,11</b>	<b>71,22</b>	<b>67,58</b>	<b>94,89</b>
Enrekang	96,35	96,75	97,09	98,00	70,10	68,76	98,08
Luwu	90,15	90,22	91,56	91,69	71,12	65,34	91,88
Tana Toraja	85,22	85,45	85,79	85,98	70,06	60,51	86,38
Luwu Utara	87,54	87,66	87,98	88,21	70,58	62,50	88,55
Luwu Timur	87,35	87,79	88,01	88,61	74,62	66,42	89,02
Toraja Utara	83,15	84,25	84,56	84,61	70,40	59,87	85,04
Kota Makasar	92,94	93,32	93,33	93,40	81,82	76,57	93,58
Kota Pare Pare	96,28	96,59	96,69	97,05	77,28	75,17	97,27
Kota Palopo	91,05	94,07	95,48	95,66	77,38	74,91	96,81
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>91,54</b>	<b>91,79</b>	<b>91,96</b>	<b>92,34</b>	<b>72,59</b>	<b>67,22</b>	<b>92,60</b>
<b>Nasional</b>	<b>89,42</b>	<b>89,52</b>	<b>90,07</b>	<b>90,19</b>	<b>73,36</b>	<b>66,27</b>	<b>90,34</b>

Sumber : BPS Pinrang

### 3.5 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2014

Kabupaten/ Kota	2014					
	2012	2013	Keterlibatan perempuan di Parlemen (%)	Perempuan sbg Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	IDG
Kep, Selayar	70,56	59,61	12,00	56,44	31,59	59,67
Bulukumba	60,81	58,55	17,50	53,66	33,51	66,15
Bantaeng	74,50	75,69	32,00	55,86	34,25	78,41
Jeneponto	55,32	60,76	20,00	59,30	29,48	65,86
Takalar	62,65	63,84	20,00	61,65	27,58	62,75
Gowa	74,71	75,10	17,78	48,03	31,65	67,37
Sinjai	56,40	59,99	26,67	59,71	31,67	70,44
Maros	61,10	58,85	17,14	51,77	25,71	61,62
Pangkep	56,66	59,86	8,57	47,51	31,74	57,00
Barru	63,12	60,63	24,00	56,87	23,87	64,35
Bone	60,59	60,64	13,33	52,87	30,67	62,18
Soppeng	60,51	60,63	16,67	62,98	31,35	63,37
Wajo	59,67	59,44	17,50	58,29	25,27	59,98
Sidrap	47,95	52,97	2,86	57,28	29,03	48,43
<b>Pinrang</b>	<b>62,10</b>	<b>61,91</b>	<b>7,50</b>	<b>51,07</b>	<b>34,43</b>	<b>59,00</b>
Enrekang	61,77	61,40	6,67	57,67	35,61	57,89
Luwu	59,92	63,05	11,43	65,52	36,58	60,72
Tana Toraja	65,88	62,58	20,00	54,25	38,36	72,56
Luwu Utara	39,77	40,04	5,71	44,55	18,45	43,92
Luwu Timur	43,61	43,53	3,33	51,68	21,67	45,04
Toraja Utara	62,72	63,18	8,57	48,05	33,29	58,03
Kota Makassar	66,10	64,68	16,00	43,34	34,12	68,63
Kota Pare Pare	63,70	63,85	12,00	50,80	30,31	61,22
Kota Palopo	69,84	70,35	20,00	55,16	34,81	69,67
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>63,88</b>	<b>64,42</b>	<b>17,65</b>	<b>50,73</b>	<b>30,,67</b>	<b>66,76</b>

Sumber : BPS Pinrang

#### 4.1 Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 & Angka Sementara (ASEM) 2015 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan

Jenis Tanaman : Padi Sawah + Ladang

Kabupaten/Kota	2014			2015*		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Kep, Selayar	5.820	45,50	26.480	5.986	48,90	29.270
Bulukumba	42.692	52,77	225.290	36.408	53,17	193.585
Bantaeng	15.787	53,27	84.102	13.997	52,67	73.722
Jeneponto	22.165	54,22	120.174	21.434	48,48	103.903
Takalar	27.626	47,98	132.548	28.263	46,51	131.447
Gowa	67.297	49,69	334.366	61.362	48,94	300.304
Sinjai	24.626	48,87	120.341	22.734	56,65	128.777
Maros	50.157	51,60	258.789	64.202	54,70	351.169
Pangkep	30.509	49,73	151.723	29.948	50,94	152.564
Barru	21.589	50,74	109.542	19.793	56,47	111.773
Bone	153.165	50,85	778.818	171.163	47,49	812.775
Soppeng	50.859	58,54	297.706	38.868	58,26	226.433
Wajo	133.998	52,96	709.605	138.593	48,41	670.980
Sidrap	86.354	56,61	488.883	83.450	64,23	536.012
<b>Pinrang</b>	<b>94.881</b>	<b>57,40</b>	<b>544.604</b>	<b>101.534</b>	<b>64,51</b>	<b>655.017</b>
Enrekang	10.630	46,86	49.815	10.487	42,03	44.079
Luwu	67.472	49,75	335.640	63.023	48,93	308.380
Tana Toraja	20.220	47,11	95.249	23.020	44,43	102.267
Luwu Utara	43.345	50,89	220.594	39.358	45,75	180.063
Luwu Timur	36.669	50,78	186.212	37.648	55,59	209.271
Toraja Utara	26.708	44,18	117.995	23.392	44,26	103.545
Makassar	2.961	46,27	13.701	3.315	37,68	12.490
Pare-Pare	1.013	52,14	5.282	954	56,06	5.349
Palopo	3.481	54,28	18.894	5.098	56,16	28.631
<b>SULSEL</b>	<b>1.040.024</b>	<b>52,18</b>	<b>5.426.353</b>	<b>1.044.030</b>	<b>52,41</b>	<b>5.471.807</b>

Sumber : BPS Pinrang

\*) Angka Sementara

## Jenis Tanaman : Jagung

Kabupaten/Kota	2014			2015*		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Kep. Selayar	2.167	34,84	7.550	2.648	32,33	8.562
Bulukumba	29.047	43,43	126.137	26.642	38,59	102.824
Bantaeng	28.983	58,63	169.916	23.988	57,91	138.915
Jeneponto	49.627	53,30	264.529	47.955	56,53	271.074
Takalar	3.318	48,65	16.144	3.923	45,92	18.015
Gowa	42.599	52,10	221.932	41.445	54,07	224.079
Sinjai	3.046	45,97	14.003	3.217	41,47	13.340
Maros	2.866	49,80	14.273	1.256	43,66	5.483
Pangkep	522	47,02	2.454	684	52,10	3.564
Barru	766	50,54	3.871	496	54,06	2.682
Bone	44.138	47,33	208.911	51.657	56,33	290.960
Soppeng	6.928	51,69	35.811	10.546	39,00	41.127
Wajo	16.066	48,59	78.069	34.188	39,01	133.369
Sidrap	11.763	61,23	72.026	10.834	54,12	58.634
<b>Pinrang</b>	<b>14.359</b>	<b>51,64</b>	<b>74.148</b>	<b>12.479</b>	<b>66,65</b>	<b>83.169</b>
Enrekang	6.457	55,68	35.951	8.196	54,42	44.604
Luwu	4.304	54,14	23.300	2.232	46,63	10.408
Tana Toraja	1.710	49,59	8.480	854	59,71	5.099
Luwu Utara	14.763	53,44	78.899	6.392	56,80	36.309
Luwu Timur	3.925	55,84	21.916	3.596	68,84	24.755
Toraja Utara	1.026	47,47	4.870	715	63,81	4.562
Makassar	20	48,60	97	9	49,77	45
Pare-Pare	176	52,30	921	450	46,60	2.097
Palopo	1.160	50,43	5.850	713	66,44	4.737
<b>SULSEL</b>	<b>289.736</b>	<b>51,46</b>	<b>1.490.990</b>	<b>295.115</b>	<b>51,79</b>	<b>1.528.414</b>

Sumber : BPS Pinrang

\*) Angka Sementara

## Jenis Tanaman : Kedelai

Kabupaten/Kota	2014			2015*		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Kep, Selayar	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	517	11,36	587	1.519	17,31	2.629
Bantaeng	64	11,72	75	99	12,,86	127
Jeneponto	662	12,16	805	1.438	13,94	2.005
Takalar	610	16,44	1.003	1.196	19,79	2.367
Gowa	860	15,70	1.350	5.303	13,78	7.310
Sinjai	1	16,93	2	-	-	-
Maros	4.850	14,75	7.156	2.913	14,75	4.298
Pangkep	745	14,17	1.055	719	11,92	857
Barru	3	10,65	3	-	-	-
Bone	19.442	14,99	29.134	15.896	18,49	29.398
Soppeng	2.397	17,64	4.229	2.430	20,36	4.947
Wajo	4.556	15,29	6.965	5.608	20,54	11.517
Sidrap	455	11,41	519	121	14,96	181
<b>Pinrang</b>	<b>59</b>	<b>10,23</b>	<b>60</b>	<b>398</b>	<b>22,13</b>	<b>881</b>
Enrekang	64	11,15	71	45	13,23	60
Luwu	724	17,09	1.238	140	18,81	263
Tana Toraja	287	11,38	327	142	17,29	246
Luwu Utara	27	14,17	38	3	18,09	5
Luwu Timur	50	17,14	86	33	17,78	59
Toraja Utara	17	10,97	19	14	13,43	19
Makassar	-	-	-	19	12,33	23
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	-	-	-	-	-	-
<b>SULSEL</b>	<b>36.390</b>	<b>15,04</b>	<b>54.723</b>	<b>38.036</b>	<b>17,67</b>	<b>67.192</b>

Sumber : BPS Pinrang

\*) Angka Sementara

## Jenis Tanaman : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	2014			2015*		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	608	16,27	989	563	10,55	594
Bulukumba	2.958	14,70	4.349	1.871	12,02	2.248
Bantaeng	495	17,32	857	112	15,25	171
Jeneponto	447	13,39	598	153	9,98	153
Takalar	16	14,59	23	14	11,09	16
Gowa	520	12,73	662	402	10,94	440
Sinjai	925	11,90	1.101	1.259	10,57	1.331
Maros	789	16,23	1.281	796	14,11	1.123
Pangkep	934	13,36	1.248	994	15,80	1.571
Barru	1.965	16,79	3.299	2.305	11,37	2.621
Bone	12.496	13,29	16.607	9.076	7,34	6.665
Soppeng	676	18,50	1.251	307	13,21	406
Wajo	495	10,58	524	507	13,34	676
Sidrap	276	16,04	443	124	13,21	164
<b>Pinrang</b>	<b>94</b>	<b>15,81</b>	<b>149</b>	<b>68</b>	<b>9,24</b>	<b>63</b>
Enrekang	186	15,84	295	221	9,37	207
Luwu	182	13,90	253	35	13,60	48
Tana Toraja	79	13,17	104	104	17,00	177
Luwu Utara	179	14,29	256	144	12,03	173
Luwu Timur	31	14,69	46	26	13,47	35
Toraja Utara	50	10,80	54	42	15,05	63
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	58	13,27	77	80	10,07	81
Palopo	-	-	-	-	-	-
<b>Sulsel</b>	<b>24.459</b>	<b>14,09</b>	<b>34.464</b>	<b>19.203</b>	<b>9,91</b>	<b>19.024</b>

Sumber : BPS Pinrang

\*) Angka Sementara

## Jenis Tanaman : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	2014			2015*		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	144	13,10	189	163	11,49	187
Bulukumba	847	13,21	1.119	2.434	14,34	3.491
Bantaeng	25	14,21	36	5	11,81	6
Jeneponto	3.578	14,61	5.226	3.326	12,08	4.019
Takalar	1.174	13,95	1.637	2.211	14,04	3.104
Gowa	2.841	13,43	3.816	4.316	13,45	5.805
Sinjai	-	-	-	-	-	-
Maros	486	12,04	585	525	12,83	674
Pangkep	281	14,61	411	264	13,26	350
Barru	14	12,87	18	8	14,02	11
Bone	4.072	13,50	5.497	1.041	12,51	1.302
Soppeng	509	13,28	676	238	13,80	329
Wajo	5.903	13,12	7.743	16.624	12,53	20.824
Sidrap	29	13,08	38	251	14,18	356
<b>Pinrang</b>	<b>69</b>	<b>16,26</b>	<b>112</b>	<b>43</b>	<b>14,71</b>	<b>63</b>
Enrekang	26	12,81	33	26	12,51	33
Luwu	144	13,62	196	35	14,24	50
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	157	16,88	265	106	12,87	136
Luwu Timur	7	15,37	11	19	13,98	27
Toraja Utara	1	15,32	2	-	-	-
Makassar	1	8,41	1	9	11,98	11
Pare-Pare	7	10,82	8	9	11,08	10
Palopo	-	-	-	-	-	-
<b>Sulsel</b>	<b>20.315</b>	<b>13,60</b>	<b>27.619</b>	<b>31.653</b>	<b>12,89</b>	<b>40.787</b>

Sumber : BPS Pinrang

\*) Angka Sementara



## Jenis Tanaman : Ubi Kayu

Kabupaten/ Kota	2014			2015*		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	482	206,69	9.962	499	210,37	10.498
Bulukumba	1.216	252,97	30.762	422	226,77	9.570
Bantaeng	54	163,57	883	55	167,68	922
Jeneponto	5.307	232,12	123.185	6.528	202,12	131.941
Takalar	208	175,71	3.655	218	208,10	4.537
Gowa	9.756	214,11	208.881	14.775	214,75	317.293
Sinjai	111	181,65	2.016	96	245,16	2.354
Maros	1.430	207,46	29.667	1.359	157,81	21.447
Pangkep	93	201,98	1.878	144	225,48	3.247
Barru	377	200,82	7.571	330	221,48	7.309
Bone	746	203,34	15.170	372	262,31	9.758
Soppeng	44	178,65	786	9	257,16	231
Wajo	366	209,01	7.650	369	290,27	10.711
Sidrap	41	174,99	717	65	247,59	1.609
<b>Pinrang</b>	<b>373</b>	<b>197,75</b>	<b>7.376</b>	<b>363</b>	<b>249,44</b>	<b>9.055</b>
Enrekang	162	193,51	3.135	198	296,13	5.863
Luwu	293	189,55	5.554	110	168,73	1.856
Tana Toraja	346	180,91	6.259	339	184,20	6.244
Luwu Utara	305	211,05	6.437	231	260,60	6.020
Luwu Timur	93	211,39	1.966	71	161,91	1.150
Toraja Utara	190	184,99	3.515	183	193,43	3.540
Makassar	41	176,83	725	27	170,81	461
Pare-Pare	35	129,69	454	12	137,90	165
Palopo	14	200,79	281	8	221,37	177
<b>Sulsel</b>	<b>22.083</b>	<b>216,68</b>	<b>478.486</b>	<b>26.783</b>	<b>211,31</b>	<b>565.958</b>

Sumber : BPS Pinrang

\*) Angka Sementara

Jenis Tanaman : Ubi Jalar

Kabupaten/ Kota	2014			2015*		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	177	151,79	2.687	155	127,20	1.972
Bulukumba	242	112,65	2.726	102	109,51	1.117
Bantaeng	37	122,53	453	83	124,86	1.036
Jeneponto	373	167,68	6.254	127	138,05	1.753
Takalar	165	161,85	2.671	366	157,44	5.762
Gowa	420	146,46	6.151	415	145,38	6.033
Sinjai	70	115,14	806	192	120,58	2.315
Maros	344	168,43	5.794	290	159,04	4.612
Pangkep	101	142,36	1.438	87	166,94	1.452
Barru	143	134,54	1.924	209	158,69	3.317
Bone	1.223	157,42	19.252	1.349	160,63	21.668
Soppeng	5	100,43	50	7	176,15	123
Wajo	242	153,38	3.712	210	156,90	3.295
Sidrap	19	115,68	220	3	141,08	42
<b>Pinrang</b>	<b>123</b>	<b>128,58</b>	<b>1.581</b>	<b>90</b>	<b>160,15</b>	<b>1.441</b>
Enrekang	322	167,47	5.393	239	155,58	3.718
Luwu	294	168,70	4.960	122	109,80	1.340
Tana Toraja	192	154,02	2.957	211	140,91	2.973
Luwu Utara	297	163,13	4.845	210	180,97	3.800
Luwu Timur	58	140,27	814	54	172,63	932
Toraja Utara	209	155,40	3.248	175	155,16	2.715
Makassar	18	132,78	239	18	126,60	228
Pare-Pare	-	-	-	2	104,77	21
Palopo	8	126,26	101	1	134,34	13
<b>Sulsel</b>	<b>5.082</b>	<b>154,02</b>	<b>78.275</b>	<b>4.717</b>	<b>151,96</b>	<b>71.681</b>

Sumber : BPS Pinrang

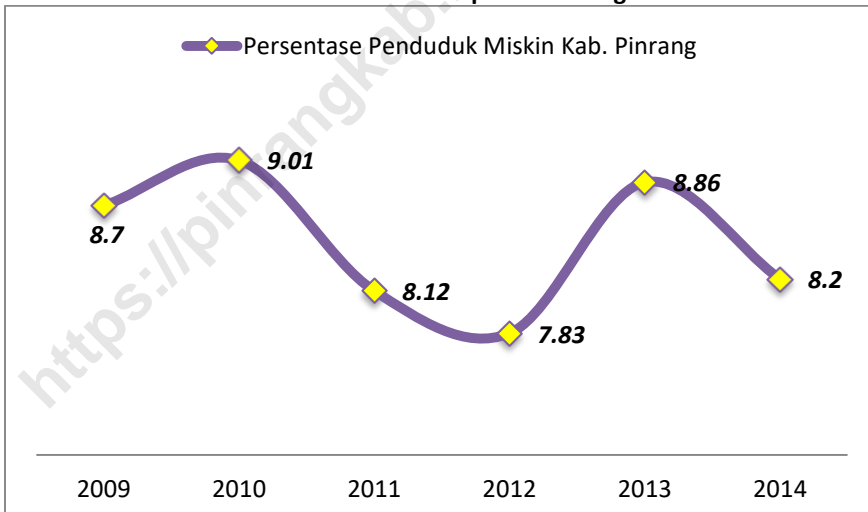
\*) Angka Sementara

### 5.1 Statistik Kemiskinan Kabupaten Pinrang Tahun 2012-2014

Kegiatan	2012	2013	2014
Jumlah Penduduk Miskin (000)	28,1	32,1	29,92
Persentase Penduduk Miskin	7,83	8,86	8,20
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	207.073	221.717	228.150

Sumber : BPS Pinrang

### 5.1 Persentase Penduduk Miskin kabupaten Pinrang Tahun 2009-2014



Sumber : BPS Pinrang

## 5.2 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2014

Kabupaten/ Kota	2013				2014			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Selayar	18,2	14,23	2,32	0,54	16,95	13,13	1,89	0,41
Bulukumba	36,7	9,04	1,01	0,17	34,19	8,37	0,87	0,14
Bantaeng	18,9	10,45	1,68	0,49	17,66	9,68	1,44	0,39
Jeneponto	58,1	16,52	2,42	0,61	54,15	15,31	2,07	0,48
Takalar	29,3	10,42	1,48	0,35	27,37	9,62	1,27	0,28
Gowa	61,0	8,73	1,19	0,25	57,03	8,00	1,02	0,20
Sinjai	24,3	10,32	1,41	0,33	22,63	9,56	1,21	0,26
Maros	43,1	12,94	2,24	0,63	40,13	11,93	2,01	0,53
Pangkep	56,4	17,75	3,15	0,85	52,60	16,38	2,71	0,68
Barru	17,5	10,32	1,33	0,26	16,60	9,74	1,14	0,21
Bone	87,7	11,92	1,75	0,47	80,46	10,88	1,50	0,37
Soppeng	21,3	9,43	0,93	0,15	19,78	8,76	0,80	0,12
Wajo	31,9	8,17	1,27	0,35	30,34	7,74	1,09	0,28
Sidrap	17,9	6,30	1,00	0,23	16,72	5,82	0,86	0,18
<b>Pinrang</b>	<b>32,1</b>	<b>8,86</b>	<b>1,16</b>	<b>0,22</b>	<b>29,92</b>	<b>8,20</b>	<b>1,00</b>	<b>0,17</b>
Enrekang	29,7	15,11	2,02	0,44	27,60	13,90	1,73	0,35
Luwu	52,0	15,10	2,25	0,52	48,53	13,95	1,93	0,41
Tator	31,3	13,81	1,81	0,38	29,09	12,77	1,55	0,30
Lutra	46,2	15,52	2,06	0,43	43,02	14,31	1,68	0,32
Lutim	22,2	8,38	1,37	0,32	20,78	7,67	1,18	0,25
Toraja utara	36,8	16,53	3,03	0,86	33,88	15,10	2,60	0,69
Makassar	66,4	4,70	0,84	0,24	64,23	4,48	0,72	0,19
Pare-pare	8,6	6,38	0,83	0,18	8,07	5,88	0,58	0,12
Palopo	15,5	9,57	1,42	0,30	14,59	8,80	1,22	0,24
<b>SULSEL</b>	<b>863,2</b>	<b>10,32</b>	<b>1,65</b>	<b>0,40</b>	<b>806,35</b>	<b>9,54</b>	<b>1,41</b>	<b>0,32</b>

Sumber : BPS Pinrang

- BPS Kabupaten Pinrang, 2014. Indikator Ekonomi Kabupaten Pinrang 2014. Pinrang : BPS Kabupaten Pinrang
- BPS Kabupaten Pinrang, 2015. Proyeksi Penduduk Kabupaten Pinrang 2010-2020. Pinrang : BPS Kabupaten Pinrang
- \_\_\_\_\_. Indikator Sosial ekonomi Makro Kabupaten Pinrang 2015. Pinrang : BPS Kabupaten Pinrang
- \_\_\_\_\_. Statistik Tanaman Holtikultura Kabupaten Pinrang 2015. Pinrang : BPS Kabupaten Pinrang
- \_\_\_\_\_. Luas Panen dan Luas Tanam Palawija Kabupaten Pinrang 2015. Pinrang : BPS Kabupaten Pinrang
- \_\_\_\_\_. Luas Panen dan Luas Tanam Padi Kabupaten Pinrang 2015. Pinrang : BPS Kabupaten Pinrang
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2015. Proyeksi Penduduk Kabupaten Kota Provinsi Sulawesi Selatan 2010-20120. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2015. Indikator Makro Sosial Ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 3 2015. Makassar : BPS Provinsi Sulawesi Selatan
- BPS Kabupaten Pinrang, 2016. Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2016. Pinrang : BPS Kabupaten Pinrang
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2016. Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2016. Makassar : BPS Provinsi Sulawesi Selatan
- \_\_\_\_\_. Indikator Makro Sosial Ekonomi Sulawesi Selatan 2010-2105. Makassar : BPS Provinsi Sulawesi Selatan
- \_\_\_\_\_. Indikator Makro Sosial Ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 1 2016. Makassar : BPS Provinsi Sulawesi Selatan
- \_\_\_\_\_. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha 2011-2015. Makassar : BPS Provinsi Sulawesi Selatan
- \_\_\_\_\_. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran 2011-2015. Makassar : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

Jl. Andi Isa No. 18, Pinrang, Sulawesi Selatan 91211  
Telp./Fax : (0421) 921021  
E-mail : bps7315@bps.go.id  
Homepage : pinrangkab.bps.go.id

ISBN 978-602-6927-39-2

